



MENUMENUBUHKAN JIWA PARIOTISME MELALUI EKSTRAKULIKULER BELA NEGARA

Mas Fierna Janvierna Lusie Putri¹, Saepudin Karta Sasmita, Samino³,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas Pamulang

¹dosen02649@unpam.ac.id; ²dosen02651@unpam.ac.id; ³dosen01576@unpam.ac.id;

Naskah diterima: 05 Januari 2022, direvisi: 20 Februari 2022, disetujui: 28 Maret 2022

Abstrak

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang disegala bidang, Tentunya kemajuan ini di sertai dengan kemajuan teknologi dan komunikasi serta arus masuknya informasi, dan budaya barat. Dimana pengaruh budaya barat memberikan dampak positif dan negatif, namun dampak negatif inilah yang menjadai sebuah dilema dan masalah bagi generasi bangsa Indonesia. Memudarnya sikap patriotisme dikalangan generasi muda dapat terlihat dengan munculnya pola pikir, sikap, norma, moral yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melihat hal ini diperlukan suatu perbaikan, evaluasi disetiap bidang, terutama di lembaga pendidikan, agar menumbuhkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai pembentukan sikap dan karakter siswa yaitu salah satunya adalah sikap Patriotisme. Patriotisme ada bukan karena perenungan individu atau bersama. Patriotisme ada karena muncul atas dasar yang dimiliki bangsa Indonesia, sebagai cita-cita luhur dan tujuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa –siswai di SMK taruna Terpadu I, Kabupaten Bogor dengan tujuan menumbuhkan jiwa patriotisme siswa-siswa melalui ekstrakurikuler bela negara, sebagai perwujudan sikap pengorbanan, rasa cinta, saling toleransi, menghargai terhadap bangsa dan negaranya. Selain itu bisa menjadi acuan, pembinaan serta dapaat menyelesaikan masalah yang ada baik umum maupun khusus, baik lingkup luas maupun sempit, sehingga apa yang diharapkan untuk generasi muda selanjutnya memiliki sikap patriotism serta dapat menjadi contoh bagi generasi yang akan datang.

Kata-kata kunci: Menumbuhkan, Jiwa Patriotisme, Bela Negara

Abstract

Indonesia is a developing country in all fields, of course this progress is accompanied by advances in technology and communication as well as the inflow of information, and western culture. Where the influence of western culture has a positive and negative impact, but this negative impact has become a dilemma and a problem for the generation of the Indonesian nation. The fading of patriotism among the younger generation can be seen by the emergence of mindsets, attitudes, norms, morals that are not in accordance with the values of Pancasila. Seeing this, an improvement is needed, an evaluation in every field, especially in educational institutions, in order to regenerate the values of Pancasila as the formation of students' attitudes and character, one of which is the attitude of Patriotism. Patriotism exists not because of individual or collective contemplation. Patriotism exists because it arises on the basis of the Indonesian nation, as the noble ideals and goals of the Indonesian nation. Community service activities are carried out by providing counseling to students at SMK Taruna Terpadu I, Bogor Regency with the aim of fostering the patriotic spirit of students through extracurricular state defense, as a manifestation of an attitude of sacrifice, love, mutual tolerance, respect for the nation and country. Besides that, it can be a reference, guidance and can resolve existing problems, both general and specific, both broad and narrow in scope, so that what is expected for the next young generation has an attitude of patriotism and can be an example for future generations.

Keywords: Growing, Spirit of Patriotism, Defending the Country



Pendahuluan

Dalam sejarah Indonesia perjuangan menuju kemerdekaan adalah proses yang sangat panjang dan penuh khidmat. Proses ini tidaklah mudah karena banyak sekali pengorbanan yang diberikan para pejuang bangsa, baik pengorbanan darah, materi, fisik yang diberikan. Dengan kemerdekaan yang telah ada dan seiring dengan proses kemajuan pemerintahan dan pembangunan Indonesia tentunya banyak perubahan di berbagai bidang yaitu bidang ekonomi, politik, sosial-budaya, pertahanan dan keamanan. Perubahan ini tentunya dibarengi dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang mendukung berkembangannya pemerintahan dan semua bidang. Namun perkembangan dan perubahan ini juga disertai dengan pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia, pengaruh ini bersifat positif dan negatif, untuk pengaruh positif dapat kita ambil dan dijadikan suatu manfaat dan pendukung dalam perkembangan, namun untuk pengaruh negatif hal ini menjadi masalah dan fenomena yang terjadi hingga saat ini. Pengaruh negatif yang ada salah satunya mempengaruhi sikap dan karakter kepribadian bangsa Indonesia, terutama generasi muda.

Pendidikan Pancasila dan

kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang diwajibkan disekolah sebagai mata pelajaran yang mengajarkan sikap dan karakter setiap individu, manusia agar mempunyai sikap dan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan sebagai warga negara bangsa Indonesia yang baik.

Permasalahan yang ada yaitu, banyak generasi muda yang mulai luntur akan kepribadian baik sikap dan karakter yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan sikap sesuai dengan yang dicontohkan para tokoh dan pahlawan kita. Salah satu sikap itu adalah sikap patriotisme, sikap mencintai, berkorban kepada bangsa dan negaranya pada generasi muda mulai luntur. Generasi muda banyak melakukan hal-hal negatif, seperti berkumpul yang tidak bermanfaat, lebih mementingkan dirinya sendiri, tidak peduli terhadap lingkungannya, tidak peduli kepada lingkungan sosialnya, nilai, norma, moral dan etika yang menurun.

Dari permasalahan di atas maka kami mencoba memberikan solusi berupa penyuluhan kepada siswa-siswi, untuk menumbuhkan sikap patriotisme sebagai wujud implementasi dalam kehidupan sehari-hari, melalui ekstrakurikuler Bela Negara.

Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran di



sekolah yang memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan tentang dasar, ideologi, sejarah, falsafah, nilai-nilai Pancasila serta membentuk karakter serta sikap kepada siswa yaitu sikap rasa cinta, pengorbanan, menghormati demi bangsa dan negaranya. Serta terintegrasi kepada disiplin ilmu lainnya seperti ilmu hukum, ilmu politik. Selain itu bisa menjadi acuan, pembinaan bagi setiap individu untuk memiliki sikap dan karakter yang baik, serta dapat menyelesaikan masalah yang ada baik umum maupun khusus, baik lingkup luas maupun sempit, dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin majuehingga apa yang diharapkan untuk generasi muda selanjutnya memiliki sikap patriotisme serta dapat menjadi contoh bagi generasi yang akan datang.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan metode langsung ke tempat tujuan yaitu di SMK Taruna Taerpadu I, Jl. Semplak Belakang telkom, Salabenda, Kabupaten Bogor. Dimana sebelum pelaksanaan kami melakukan observasi melihat kondisi, keadaan serta situasi sekolah terutama siswa-siswi disekolah, bagaimana sikap patriotisme siswa – siswi serta melihat wadah ekstraSikkulikuler Bela Negra di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami laksanakan pada tanggal 20-21 November 2021. Pengabdian Kepada masyarakat ini melakukan kegiatan sebagai berikut:

Penyuluhan Jiwa Patriotisme

Di kesempatan ini pengabdian kepada masyarakat memberikan penyuluhan tentang jiwa patriotisme untuk siswa-siswi khususnya pada ekstrakurikuler Bela Negara. Penyuluhan bela negara ini juga melibatkan pembina ekstrakurikuler bela Negara, guru dilingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait pentingnya jiwa patriotisme dengan memberikan pemahaman. Dengan harapan kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa patriotism, kecintaan, keberanian, berkorban untuk bangsa dan Negara Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Sikap patriotisme adalah sikap yang diperlukan dalam membangun bangsa dan negara. Menumbuhkan sikap patriotisme ini adalah tugas dan kewajiban dari berbagai pihak dan elemen baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sikap patriotisme adalah sikap yang sudah ada sejak perjuangan bangsa Indonesia unruk memerdekaan bangsa ini. Sikap Patriotisme sebagai sikap yang mencerminkan sikap menicintai, rela berkorban, kepada bangsa dan neranya sesuai yang di amanhkan dan di contohkan para pejuuang, tokoh bangsa. Sehingga sikap ini harus terus dipelihara, dijaga,

ditumbuhkan dan dibangun oleh setiap orang, sehingga generasi muda yang adamuda yang akan datang. Sebagai implentasi dari nilai-nilai Pancasila.

Sikap Patriotisme dapat membentuk pribadi dan individu yang baik, disiplin, tanggung jawab, mandiri, inovasi, kreatif, kritis, dan handal dalaam segala hal.

Bela Negara adalah sikap yang wajib ada pada setiap individu, sikap ini ada dan diatur dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 3 yang menyatakan bahwa pembelaan terhadap negara adalah hak dan kewajiban setiap warga negara. Sikap bela negraa merupakan bentuk sikap kecintaan terhadap tanah airnya, rela berkorban untuk bangsa dan negaranya



Faedah dari sikap Bela Negara

Sikap positif dari implementasi bela negara:

1. Beriman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menjadi pribadi yang disiplin dalam waktu dan aktifitas kegiatannya
3. Tanggung jawab dan loyalitas

terhadap pekerjaan dan amanah yang diberikan

4. Mempunyai mental dan jasmani kuat
5. Cinta terhadap tanah air, bangsa dan negaranya
6. Memiliki jiwa kepemimpinan
7. Jujur, amanah dan dapat dipercaya
8. Hormat dan bakti kepada orangtu
9. Melatih kecepatan, ketangkasan, ketepatan individu dalam melaksanakan kegiatan.
10. Selalu berpikir positif dan menghilangkan sifat negatif
11. Peduli terhadap sesame dan lingkungan
sekitarn
ya.

Contoh jiwa patriotism dan sikap bela Negara yang dapat di di implementasikan:

1. Menunbuhkan rasa sayang, saling menghormati, serta rukun dalam lingkungan keluarga.
2. Ikut dalam menciptkan kedamaian, persatuan, keamanan, dan keharmonisan dalam lingkungan masyarakat.
3. Ikut menciptakan kebersihan, keyamanan, melaksanakan tata tertib di sekolah.

4. Menjalankan dan taat hukum atas semua peraturan yang dikeluarkan oleh Negara, sebagai bentuk warga negara yang taat.
5. Ikut dalam membela Negara ketikasituasi Negara terancam
6. Mencintai produk dari negaranya sendiri, serta ikut memasarkan, mempublikasikan hasil budaya, keterampilan, sumber daya alam milik Indonesia.



Kesimpulan

Patriotisme ada bukan karena perenungan individu atau bersama. Patriotisme ada karena muncul atas dasar yang dimiliki bangsa Indonesia, sebagai cita-cita luhur dan tujuan bangsa Indonesia.. Kegiatan dilaksanakan untuk memberikan wawasan, pengetahuan serta bagaimana menumbuhkan sikap patriotisme di SMK Taruna Terpadu I kabupaten Bogor. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap patriotisme siswa melalui ekstrakurikuler Bela negara, sebagai tempat siswa dalam menumbuhkan sikap pengorbanan, rasa cinta, saling toleransi, mengahrgai, pengorbanan demi bangsa dan negaranya. Selain itu bisa menjadi acuan, pembinaan serta dapat menyelesaikan masalah yang ada baik umum maupun khusus,

baik lingkup luas maupun sempit, sehingga apa yang diharapkan untuk generasi muda selanjutnya memiliki sikap patriotism serta dapat menjadi contoh bagi generasi yang akan datang.

Referensi

Syarif Imam Hidayat, Dkk. *Meneguhkan Jiwa dan Semangat Nasionalisme*, Indomedia Pustaka, Jakarta, 2020

Sri Kartini, *Jiwa Patriotisme*, PT Sindur press, Jakarta, 2017

Dr. agus Subagyo, S.I.P., M.SI, *Bela Negara Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2018

Tuhana Taufiq Andrianto, *Paradigma Baru Bela Negara*, Global Pustaka Utama, 2015

Zuhdi Siswanto, *Jurnal Primordialisme Masyarakat marind menghadapi Kosmopolitan* MIFE-MP3EI Merauke, program Magister Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2014

Kris Wijoyo Soepandji, Muhammad Farid, *Konsep Bela Negara dalam Perspektif Nasional*, *Vol 48, No 3 (2018)*

<http://eprints.umm.ac.id/24331/1/jiptumm>



[pp-gdl-husdainihi-36945-2-
bab1.pdf](#)

[http://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/arti
cle/view/139](http://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/article/view/139)